

PENGARUH MINAT BELAJAR, TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR, TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

INFLUENCE OF INTEREST IN LEARNING, LEARNING DISCIPLINE LEVEL, AND PEERS AGAINST STUDENT ACHIEVEMENT OF ACCOUNTING

Oleh: **Riut Iptian**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Riuptian@gmail.com

Amanita Novi Yushita, SE., M.Si.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{x1y}=0,489$; $t_{hitung}=5,911 > t_{tabel}=1,981$; $r^2_{x1y}=0,239$; terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{x2y}=0,374$; $t_{hitung}=4,244 > t_{tabel}=1,981$; $r^2_{x2y}=0,140$; terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{x3y}=0,394$; $t_{hitung}=4,510 > t_{tabel}=1,981$; $r^2_{x3y}=0,155$; terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $R_{y(1,2,3)}=0,509$; $F_{hitung}=12,712 > F_{tabel}=2,455$; $R^2_{y(1,2,3)}=0,245$.

Kata kunci: Prestasi Belajar Akuntansi, Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, Teman Sebaya

Abstract

This research aims to know the effect of Interest in Learning, Learning Discipline Level and Peers toward Student Achievement of Accounting in class XII SMA N 1 Sedayu Academic Year 2016/2017. This research is ex-post facto research with quantitative approach. Data collection techniques in this research were questionnaires and documentation. Test for analysis consisted of normality test, linearity test and multicollinearity test. Hypothesis test using simple regression and multiple regression. Research result Interest in Learning have a positive and significant influence toward Student Achievement of Accounting by $=0,489$; $t_{count}=5,911 > t_{table}=1,981$; $r^2_{x1y}=0,239$; Learning Discipline Level have a positive and significant influence toward Student Achievement of Accounting by $r_{x2y}=0,374$; $t_{count}=4,244 > t_{table}=1,981$; $r^2_{x2y}=0,140$; Peers have a positive and significant influence toward Student Achievement of Accounting by $r_{x3y}=0,394$; $t_{count}=4,510 > t_{table}=1,981$; $r^2_{x3y}=0,155$. Interest in Learning, Learning Discipline Level and Peers have a positive and significant influence towards Student Achievement of Accounting by $R_{y(1,2,3)}=0,509$; $F_{count}=12,712 > F_{table}=2,455$; $R^2_{y(1,2,3)}=0,245$.

Keywords: Student Achievement of Accounting, Interest in Learning, Learning Discipline Lever, Peers

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari individu lain. Mereka saling bergantung satu sama lain.

Manusia sendiri berkembang dan belajar dalam lingkungan keluarga, teman, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari tahapan tersebut, keluarga merupakan agen sosial

yang memegang peran penting terhadap perkembangan anak, karena keluarga merupakan tempat pertama di mana anak berlatih untuk bersosialisasi. Barulah untuk tahap selanjutnya anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan teman, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu agen pendidikan yang paling berperan yaitu sekolah. Anak memasuki sekolah sejak kanak-kanak hingga usia dewasa mereka. Sekolah sebagai agen pendidikan akan menanamkan nilai-nilai afektif, kognitif, dan psikomotorik untuk membentuk kepribadian siswa. Namun, seringkali yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan di sekolah hanyalah aspek kognitif saja, yaitu aspek pengetahuan siswa. Aspek yang lain seringkali terabaikan oleh pihak sekolah maupun pihak orang tua untuk mendapatkan penilaian ataupun evaluasi. Aspek kognitif ini seringkali diukur dengan tes prestasi belajar siswa. Tes prestasi belajar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru ketika pembelajaran di dalam kelas. Tes prestasi belajar digolongkan menjadi tes formatif, tes submatif, dan tes sumatif. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang dicapai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Slameto (2013: 180) mengungkapkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah

minat. Minat Belajar sendiri merupakan rasa senang dan tertarik terhadap suatu materi pembelajaran yang diekspresikan dengan perhatian dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Apabila seorang siswa memiliki minat terhadap pelajaran tertentu, maka ia akan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, mendengarkan penjelasannya, dan ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tanpa ada yang menyuruh ataupun paksaan dari luar.

Faktor internal lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa adalah disiplin belajar (Ngalim Purwanto, 2003: 104). Tingkat Kedisiplinan Belajar siswa akan membawa pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Nurul Zuriah, 2007: 83). Jika Tingkat Kedisiplinan Belajar seorang anak rendah, maka kesungguhan anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar juga akan rendah. Sebaliknya, apabila seorang siswa memiliki disiplin belajar tinggi maka ia akan memiliki kualitas belajar yang lebih baik karena kontrol dalam diri yang lebih baik pula.

Dari faktor eksternal terdapat Teman Sebaya yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar siswa (Ngalim Purwanto, 2003: 105). Teman merupakan kawan, sahabat, orang yang bersama-sama bekerja, yang menjadi pelengkap, sedangkan Teman Sebaya sendiri merupakan kawan, sahabat, atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat yang memiliki kesamaan tingkat

usia. Seseorang tidak akan lepas dari pengaruh Teman Sebaya dan lingkungan mereka. Teman sendiri dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap seseorang (Mohammad Ali, 2008: 70). Permasalahan akan timbul apabila Teman Sebaya tersebut memberikan dampak negatif.

Berdasarkan peraturan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul tahun 2016/ 2017, ditetapkan bahwa standar keberhasilan belajar minimal yang diperoleh siswa adalah 100%. Pada pembelajaran akuntansi SMA N 1 Sedayu menetapkan bahwa nilai KKM adalah sebesar 65, untuk itu standar keberhasilan belajar yang harus dicapai sekolah adalah 100%. Apabila terdapat siswa yang belum dapat menuntaskan nilai di atas KKM, maka harus melakukan remedial. Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi berupa rerata dari nilai tugas, nilai ulangan harian sebelum remedial, nilai ujian tengah semester (UTS) sebelum remedial, dan ujian akhir semester (UAS) sebelum remedial mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu diketahui bahwa siswa yang dapat menuntaskan nilai di atas kriteria kelulusan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65, hanya sebanyak 50 siswa (44,25%), sisanya sebanyak 63 siswa (55,75%) belum dapat mencapai KKM.

Minat Belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu, diketahui bahwa Minat Belajar siswa masih kurang, hal ini terlihat dari 145 siswa terdapat 59 atau sebesar 40,69 % siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Kurangnya Minat Belajar siswa dari indikator perhatian siswa tersebut dilihat dari 10 siswa (6,67%) dari kelas XII IPS 1, 12 siswa (8%) dari kelas XII IPS 2, 15 siswa (10%) dari kelas XII IPS 3, 13 siswa (8,66%) dari kelas XII IPS 4, dan 9 siswa (6%) dari kelas XII IPS 5 pada indikator perhatian siswa dalam pembelajaran kurang memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran akuntansi. Siswa mengeluh ketika guru memberikan tugas, hal ini menunjukkan bahwa pada indikator rasa senang juga masih kurang. Pada indikator rasa tertarik terlihat masih kurang, hal ini terlihat dari tidak adanya kemauan ataupun inisiatif siswa untuk meminjam atau membeli buku paket akuntansi. Indikator lain terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, terlihat dari 145 siswa yang ada hanya sebanyak 15 atau 10,34% siswa yang mengajukan pertanyaan ketika guru membuka kesempatan untuk tanya jawab di kelas.

Tingkat Kedisiplinan Belajar akan mempengaruhi prestasi siswa, apabila siswa mampu mendisiplinkan diri untuk belajar rutin tentunya prestasi belajar siswa tersebut dapat maksimal. Sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu menunjukkan bahwa Tingkat Kedisiplinan Belajar siswa masih kurang. Hal ini ditunjukkan dari data siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu yang terlambat masuk sekolah, dari 145 siswa terdapat rata-rata sebanyak 15 siswa per hari yang terlambat masuk sekolah sehingga terlambat masuk kelas ketika pelajaran sudah dimulai. Kurangnya disiplin belajar siswa juga terlihat dari indikator tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas dan mengerjakan pekerjaan rumah mata pelajaran akuntansi di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai. Berdasar data presensi siswa, dari 145 siswa terdapat rata-rata sebanyak 10 atau 6,89% siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan atau alasan yang jelas.

Dusia remaja kedekatan antar teman akan meningkat, apabila seorang anak tidak mampu memilah pergaulan tentunya akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan anak maupun prestasi belajarnya. Sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan dalam indikator sebagai teman belajar, siswa menyatakan bahwa teman mereka tidak saling mengingatkan untuk mengerjakan tugas, siswa justru ikut-ikutan

tidak mengerjakan tugas ketika teman yang lain tidak mengerjakan tugas. Keakraban antar siswa yang terjalin cukup baik, akantetapi kurang dimanfaatkan untuk saling mendukung dalam hal belajar. Siswa jarang memanfaatkan waktu untuk belajar kelompok maupun saling berdiskusi mengenai materi pelajaran akuntansi dengan teman mereka. Bahkan ketika ditugaskan guru untuk belajar kelompok siswa tidak fokus untuk berdiskusi mengenai materi. Hal ini menunjukkan bahwa Teman Sebaya di lingkungan siswa belum memberikan dukungan yang maksimal bagi Prestasi Belajar mereka. Melihat fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS di SMA N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017”

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Ex-Post Facto*, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah ada sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2010: 17). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data kuantitatif penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu yang beralamat di Jl. Kemusuk km 1, Argomulyo, Sedayu, Bantul pada bulan Januari 2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 145 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 113 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XII IPS 1	29	$29/145 * 113 = 23$
2	XII IPS 2	28	$28/145 * 113 = 22$
3	XII IPS 3	28	$28/145 * 113 = 22$
4	XII IPS 4	30	$30/145 * 113 = 23$
5	XII IPS 5	30	$30/145 * 113 = 23$
Jumlah		145	113

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi pendistribusian angket untuk variabel Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya, kemudian dokumentasi untuk memperoleh data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Setelah semua data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk uji

hipotesis yaitu regresi sederhana dan regresi berganda.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket

Menurut Suharsimi (2010: 194), “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010: 201), “Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis”. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data Prestasi Belajar Akuntansi siswa berupa nilai tugas, nilai ulangan harian sebelum remedial, nilai ujian tengah semester (UTS) sebelum remedial, dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) sebelum remedial pada semester ganjil Tahun Ajaran 2016/2017.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan memperoleh hasil lebih baik (Suharsimi, 2010: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden langsung bisa memilih jawaban sesuai dengan keadaannya. Skala penilaian yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala *likert* yang sudah dimodifikasi. Dalam angket ini terdapat pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Teknik Analisis Data

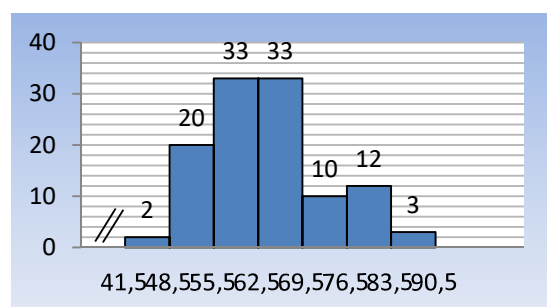
Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa deskripsi data, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas, dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk diskripsi data dari data masing-masing variabel. Diskripsi data yang dimaksud adalah *Mean*, *Median*, *Modus*, dan *Standar Deviasi*. Selain itu, juga disajikan Histogram Distribusi Frekuensi dan Tabel Kategori Kecenderungan.

Prestasi Belajar Akuntansi

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi setelah dianalisis diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 42. Hasil analisis data menunjukkan *Mean* (M) sebesar 63,76; *Median* (Me) sebesar 63; *Mode* (Mo) sebesar 59; dan *Standar Deviasi* 9,146. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi, dapat digambarkan histogramnya sebagai berikut:



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan diskripsi data Prestasi Belajar Akuntansi dapat diketahui pengkategorian nilai yang diperoleh oleh siswa. Pengkategorian nilai yang dicapai oleh siswa berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Akuntansi SMA N 1 Sedayu yaitu 65. Berdasarkan diskripsi data tersebut dibuat tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

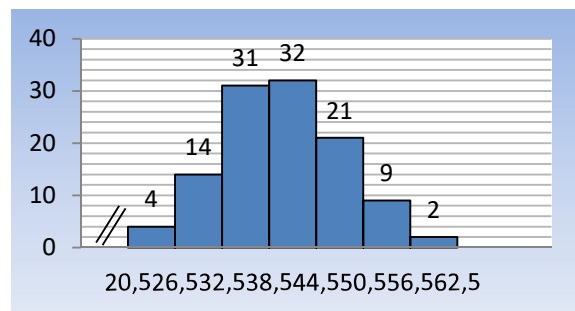
Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kelas Interval	F	F (%)	Kategori
1	< 65	63	55,75	Belum Tuntas
2	65	50	44,25%	Tuntas
Total		113	100	

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi yang belum tuntas sebanyak 63 siswa (55,75%), sedangkan yang sudah tuntas sebanyak 50 siswa (44,25%).

Minat Belajar

Data variabel Minat Belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 113 responden, menunjukkan bahwa dari variabel Minat Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 58 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 60 (4x15) dan skor terendah sebesar 21 dari skor terendah yang mungkin dicapai 15 (1x15). Hasil analisis data diperoleh *Mean* (M) sebesar 40,28; *Median* (Me) sebesar 40,00; *Mode* (Mo) sebesar 36; dan *Standar Deviasi* 7,72. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar, dapat digambarkan histogramnya sebagai berikut:



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

Tabel Kecenderungan Minat Belajar dapat ditentukan dengan menghitung *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi ideal* (SDi). Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi maka dapat disusun tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Belajar sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Belajar

No	Kelas Interval	F	F (%)	Kategori
1	> 45	32	28,32	Tinggi
2	30 – 45	71	62,83	Sedang
3	< 30	10	8,85	Rendah
Total		113	100	

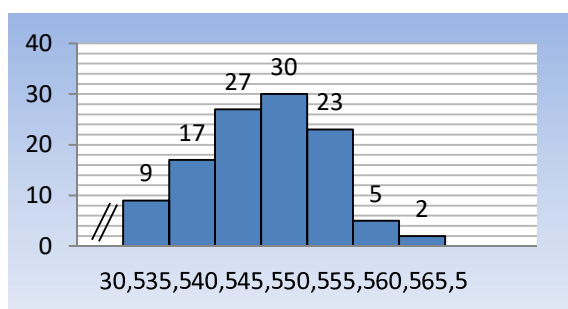
Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Belajar, dapat diketahui 32 siswa (28,32%) pada kategori tinggi, 71 siswa (62,83%) pada kategori sedang, dan 10 siswa (8,85%) pada kategori rendah.

Tingkat Kedisiplinan Belajar

Data variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 113 responden, menunjukkan bahwa variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar memperoleh skor tertinggi sebesar 63 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 64 (4x16) dan skor terendah sebesar 31 dari skor terendah yang mungkin dicapai 16 (1x16). Hasil analisis data menunjukkan *Mean* (M) sebesar 45,70; *Median* (Me) sebesar 46,00; *Mode* (Mo) sebesar 46; dan *Standar Deviasi* 6,87.

Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar, dapat digambarkan histogramnya sebagai berikut:



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar

Tabel Kecenderungan Tingkat Kedisiplinan Belajar dapat ditentukan dengan menghitung *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi ideal* (SDi). Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi maka dapat disusun tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar sebagai berikut:

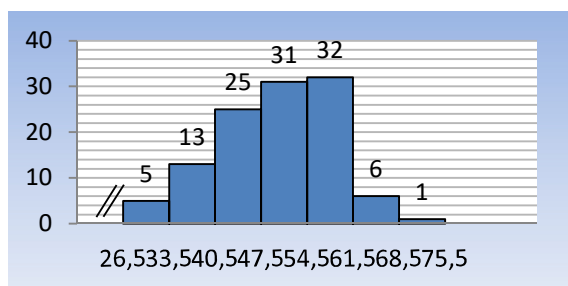
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Tingkat Kedisiplinan Belajar

No	Kelas Interval	F	F (%)	Kategori
1	> 48	44	38,94	Tinggi
2	32 – 48	68	60,18	Sedang
3	< 32	1	0,88	Rendah
	Total	113	100	

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar, dapat diketahui 44 siswa (38,94%) mempunyai kategori tinggi, 68 siswa (60,18%) mempunyai kategori sedang, dan 1 siswa (0,88%) mempunyai kategori rendah.

Teman Sebaya

Data variabel Teman Sebaya diperoleh dari angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 113 responden, menunjukkan bahwa variabel Teman Sebaya memperoleh skor tertinggi sebesar 70 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 72 (4x18) dan skor terendah sebesar 27 dari skor terendah yang mungkin dicapai 18 (1x18). Hasil analisis data menunjukkan *Mean* (M) sebesar 49,59; *Median* (Me) sebesar 49,00; *Mode* (Mo) sebesar 49,00; dan *Standar Deviasi* 8,63. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya, dapat digambarkan histogramnya sebagai berikut:



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya

Tabel Kecenderungan Teman Sebaya dapat ditentukan dengan menghitung *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi ideal* (SDi). Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi maka dapat disusun tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Teman Sebaya

No	Kelas Interval	F	F (%)	Kategori
1	> 54	39	34,52	Baik
2	36 – 54	67	59,29	Cukup
3	< 36	7	6,19	Kurang
Total		113	100	

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Teman Sebaya, dapat diketahui 39 siswa (35,52%) mempunyai kategori baik, 67 siswa (59,29%) mempunyai kategori cukup, dan 7 siswa (6,19%) mempunyai kategori kurang.

Hasil Uji Hipotesis Pertama

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai r_{xly} bernilai positif sebesar 0,489, artinya Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi memiliki

pengaruh positif. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,911 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,981 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2006/ 2017.

Koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,239; berarti bahwa Minat Belajar mampu mempengaruhi 23,9% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 76,1% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Minat Belajar.

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan memanfaatkan program *software statistic* terbentuk dari pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu $Y = 0,580 X_1 + 40,417$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 0,580, yang berarti pula apabila Minat Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,580 poin.

Berdasar hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,489 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,1865. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,489 > 0,1865$)

berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017” diterima.

Hasil Uji Hipotesis Kedua

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai r_{x_2y} bernilai positif sebesar 0,364; artinya Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi memiliki pengaruh positif. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,224 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,981 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2006/ 2017.

Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,140; berarti bahwa Tingkat Kedisiplinan Belajar mampu mempengaruhi 14% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 76% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Tingkat Kedisiplinan Belajar.

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan memanfaatkan program *software statistic* terbentuk dari pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi yaitu $Y = 0,497 X_2 + 41,024$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_2 sebesar 0,497, yang berarti pula apabila Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,497 poin.

Berdasar hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,374 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,1865. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,374 > 0,1865$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017” diterima.

Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai r_{x_3y} bernilai positif sebesar 0,394; artinya Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi memiliki pengaruh positif. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,510 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,981 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2006/ 2017.

Koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,155; berarti bahwa Teman Sebaya mampu mempengaruhi 15,5% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 84,5% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Teman Sebaya.

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan memanfaatkan program *software statistic* terbentuk dari pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu $Y = 0,417X_3 + 43,081$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_3 sebesar 0,471, yang berarti pula apabila Teman Sebaya (X_3) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,471 poin.

Berdasar hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,394 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,1865. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,394 > 0,1865$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017” diterima.

Hasil Uji Hipotesis Keempat

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $R_{y(1,2,3)}$ bernilai positif sebesar 0,509; artinya Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji F. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 12,712 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,455 maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,259; berarti bahwa Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya mampu mempengaruhi 25,9% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 74,1% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya.

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan memanfaatkan program *software statistic* terbentuk dari pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu $Y = 0,433X_1 + 0,069X_2 + 0,164X_3 + 35,037$. Persamaan tersebut

menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 0,433, yang berarti apabila Minat Belajar (X_1) meningkat 1 poin, nilai Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2) dan Teman Sebaya (X_3) nilainya tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,433 poin. Koefisien X_2 sebesar 0,069, yang berarti apabila Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2) meningkat 1 poin, nilai Minat Belajar (X_1) dan Teman Sebaya (X_3) nilainya tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,069 poin. Koefisien X_3 sebesar 0,164, yang berarti apabila Teman Sebaya (X_3) meningkat 1 poin, nilai Minat Belajar (X_2) dan Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2) nilainya tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,164 poin.

Berdasar hasil koefisien korelasi, diperoleh $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,509 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,1865. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,509 > 0,1865$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017” diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,489, t_{hitung} sebesar 5,911 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,981, dan harga koefisien determinan ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,239.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPX SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,374, t_{hitung} sebesar 4,244 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,981, dan koefisien determinan ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,140.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPX SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,394, harga t_{hitung} sebesar 4,510 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,981, dan harga koefisien determinan ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,155.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan

Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPX SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,509, F_{hitung} sebesar 12,712 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,455, dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,259.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Minat Belajar siswa pada indikator rasa tertarik masih rendah, untuk itu minat siswa untuk mengulangi materi pelajaran akuntansi yang diterima di sekolah perlu ditingkatkan, selain itu siswa perlu mengikuti perkembangan informasi mengenai akuntansi untuk menambah wawasan ataupun untuk belajar lebih lanjut mengenai akuntansi. Tingkat Kedisiplinan Belajar siswa juga perlu ditingkatkan pada indikator tidak malas belajar, untuk itu siswa harus memiliki jadwal yang teratur untuk belajar, tidak bermain *handphone* atau tidur ketika bosan mendengar penjelasan guru, dan kemauan untuk belajar secara rutin perlu ditingkatkan. Teman Sebaya pada indikator rasa simpati dan memberikan perasaan cinta masih

rendah, untuk itu siswa perlu meningkatkan rasa simpati dan peduli satu sama lain, menambah dukungan moral maupun semangat antar teman untuk belajar, dan kesadaran untuk saling mengingatkan untuk mengerjakan tugas sekolah atau pekerjaan rumah perlu ditingkatkan.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat membimbing anaknya dan menanamkan Kedisiplinan Belajar kepada anak sejak usia dini, sehingga ketika menginjak usia remaja anak tidak merasa keberatan dengan tanggung jawabnya untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua juga diharapkan dapat melakukan kontrol terhadap pergaulan anak agar tidak terjerumus pergaulan yang tidak sehat.

3. Bagi Guru

Dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan belajarnya, menyiapkan materi dengan cara yang tidak monoton, sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik, guru sering memberikan soal-soal latihan kepada anak agar anak memahami pelajaran Akuntansi.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Minat Belajar, Tingkat

Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 24,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi tiga variabel yaitu Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Ngalim Purwanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Ali. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nurul Zuriyah. (2007). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta